

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
PUSKESMAS MULYOREJO KOTA SURABAYA**

**GAMBARAN PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM
PENGENDALIAN PENYAKIT TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS MULYOREJO KOTA SURABAYA
TAHUN 2022**



Oleh :

ALIFIA IRBAH IMTINANI

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA, KEPENDUDUKAN,
DAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022


IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PUSKESMAS MULYOOREJO KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:
ALIFIA IRBAH IMTINANI
NIM. 101911133080

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

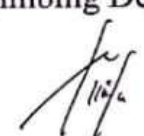
Pembimbing Departemen I,

Surabaya, 4 Januari 2023


Dr. Atollah Iskandari, dr., M.Kes.
NIP. 197603252003121002


Pembimbing Departemen II,

Surabaya, 4 Januari 2023


Eny Ourniyawati, S. ST., M.Kes., M.Epid
NIP. 198808222019032013


Pembimbing di Puskesmas Mulyorejo I,

Surabaya, 4 Januari 2023


Siti Wahyu Hidayatur R., S.KM.
NIP. -

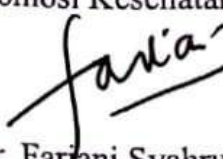
Pembimbing di Puskesmas Mulyorejo II,

Surabaya, 4 Januari 2023


Manggar Hadi Novpangestu, Amd.Gz
NIP. -

Mengetahui
Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika,
Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku,

Surabaya, 4 Januari 2023


Dr. Farjani Syahrul, S.KM., M.Kes.
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamiin, puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang MBKM dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya Tahun 2022”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dan diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan.

Maka dari itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, serta mendukung dalam penyusunan laporan magang ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan segala terima kasih kepada :

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM, M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes. dan Eny Qurniyawati, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
4. Siti Wahyu Hidayatur R dan Manggar Hadi Novpangestu selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Teman-teman kelompok sepermagangan MBKM Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya (Faradillah, Levi, Prima, dan Wela).
6. Semua pihak yang membantu dalam memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan dalam pengerjaan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Adapun harapan dari pembuatan laporan hasil magang yaitu sebagai pemenuhan tugas individu, penulis berharap agar ke depannya dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Surabaya, 3 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.2.1 Tujuan Umum	1
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Manfaat.....	2
1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa.....	2
1.3.2 Manfaat bagi Puskesmas Mulyorejo	2
1.3.3 Manfaat bagi Perguruan Tinggi	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Puskesmas.....	4
2.1.1 Definisi Puskesmas	4
2.1.2 Tugas dan Fungsi Puskesmas.....	4
2.1.3 Kategori Puskesmas	4
2.2 Penyakit Tuberkulosis	5
2.2.1 Pengertian Penyakit Tuberkulosis.....	5
2.2.2 Etiologi Penyakit Tuberkulosis	5
2.2.3 Gejala Penyakit Tuberkulosis	6
2.2.3.1 Gejala Umum	6
2.2.3.2 Gejala Khusus	6

2.2.3.3	Diagnosis Penyakit Tuberkulosis.....	6
2.2	Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas ...	7
BAB III	METODE PELAKSANAAN MAGANG	9
3.1	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang.....	9
3.2	Metode Pelaksanaan Magang	11
3.3	Teknik Pengumpulan Data	12
3.4	Teknik Analisis Data	12
3.5	Output Kegiatan Magang MBKM.....	13
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	14
4.1.1	Profil Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	14
4.1.2	Visi, Misi, dan Motto Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.....	14
4.1.3	Tata Nilai Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	15
4.1.4	Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.....	15
4.2	Teknik Penemuan Kasus Tuberkulosis.....	16
4.3	Form Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis	16
4.4	Alur Pelaporan dan Pencatatan Kasus TB.....	17
4.5	Penemuan Kasus TB di Puskesmas Mulyorejo Tahun 2022.....	17
4.6	Gambaran Program Pengendalian Penyakit TB di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	20
4.6.1	Bantuan Rumah Layak Huni.....	20
4.6.2	Investigasi Kontak (IK).....	21
4.6.3	<i>Active Case Finding</i> (ACF).....	23
4.7	Kegiatan Selama Magang di Puskesmas Mulyorejo	24
BAB V	PENUTUP	43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Waktu dan Kegiatan Magang Puskesmas Mulyorejo	9
4.1	Data Penemuan Kasus TB di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya Tahun 2022	18

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.1	Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Magang	47
Lampiran 2	Dokumentasi Pelaksanaan Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis yang diikuti di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	50
Lampiran 3	Dokumentasi Kegiatan-Kegiatan Lain Selama Magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	53
Lampiran 4	<i>Logbook</i> Harian selama Magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	57
Lampiran 5	Lembar Pengesahan <i>Logbook</i> Harian selama Magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, dimana puskesmas memiliki beban yang cukup besar dalam pencegahan, penanggulangan, serta pengendalian suatu penyakit. Pasalnya, puskesmas menjadi suatu ujung tombak derajat kesehatan masyarakat dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif (Permenkes, 2019). Tidak hanya itu, saat ini puskesmas juga mengembangkan pelayanan dengan upaya kuratif dan rehabilitatif di wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas memiliki tugas dan juga wewenangnya yang bervariasi. Semakin luas cakupan wilayah kerja, semakin besar pula tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan. Keberadaan puskesmas di kota-kota besar juga menjadi salah satu faktor penentu besarnya tanggung jawabnya. Adapun salah satu dari sekian banyaknya puskesmas di seluruh Indonesia, tepatnya di Ibukota Provinsi Jawa Timur yaitu Puskesmas Mulyorejo.

Berdasarkan Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, puskesmas meliputi upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Dalam upaya kesehatan masyarakat terdiri atas upaya kesehatan masyarakat esensial dan pengembangan. Salah satu aspek yang termasuk dalam upaya kesehatan masyarakat esensial yaitu Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dimana hal tersebut masih berada dalam lingkup epidemiologi.

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk dalam aspek upaya kesehatan masyarakat esensial, atau dalam kata lain merupakan suatu pelayanan kesehatan rutin dasar yang kebutuhannya selalu ada di masyarakat. Hal ini dilakukan guna mencapai SPM (Standar Pelayanan Minimal).

Dilansir dari *Global TB Report* tahun 2021, di Indonesia kasus TBC diperkirakan sebanyak 824.000 kasus. Namun tidak semuanya merupakan kasus yang tercatat dalam pelaporan sistem informasi nasional sekaligus kasus yang telah diobati, hanya sekitar 393.323 atau 48% dari total

keseluruhan kasus. Hal ini menyebabkan Indonesia menempati urutan ketiga Negara dengan kasus TB tertinggi di dunia setelah India dan Cina.

Berdasarkan Kementerian Kesehatan (2022) menyebutkan bahwa sebanyak 91% kasus TB di Indonesia merupakan TB paru yang berpotensi menularkan virus kepada orang-orang sehat di sekitarnya. Di Indonesia, kasus TB sendiri paling banyak berada di wilayah Pulau Jawa, tepatnya di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Jawa Timur (2020), *number of disease cases by regency/municipality and type of disease in Jawa Timur Province 2020*, Surabaya merupakan kota yang memiliki kasus Penyakit Tuberkulosis tertinggi di Jawa Timur mencapai 4.101 kasus. Artinya, kasus TB di Kota Surabaya perlu diperhtikan kembali dengan upaya-upaya pencegahan hingga upaya pengendalian agar dapat menurunkan jumlah kasusnya.

Tingginya kasus TB di Kota Surabaya telah didukung dari adanya kebijakan-kebijakan dari pihak pemerintah, sehingga di seluruh puskesmas di Kota Surabaya telah memberikan pelayanan skrining terhadap Penyakit Tuberkulosis sebagai upaya pencegahan. Selain itu, di 63 puskesmas tersebut juga dapat memberikan pelayanan pengobatan terhadap penderita TB yang sudah didiagnosis positif.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan mendeskripsikan gambaran program pengendalian penyakit tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya Tahun 2022

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, antara lain:

1. Mendeskripsikan kasus Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya Tahun 2022
2. Mendeskripsikan hambatan dari pelaksanaan progra pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya Tahun 2022

1.3 Manfaat

Pada Pelaksanaan kegiatan magang MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Peminatan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut.

1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam lingkungan kerja, khususnya dalam bidang epidemiologi di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.
2. Mendapatkan pengalaman baru dalam lingkungan kerja, salah satunya yaitu pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat saat melakukan mobilisasi atau turun lapangan dalam pelaksanaan program kesehatan di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.
3. Mampu mengembangkan inovasi-inovasi baru dalam penyelesaian suatu masalah kesehatan dengan mengamati karakteristik masyarakat.

1.3.2 Manfaat bagi Puskesmas Mulyorejo

1. Sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki sekaligus meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan program pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.
2. Sebagai acuan pihak Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dalam menetapkan suatu kebijakan atau inovasi baru terkait dengan permasalahan kesehatan, dalam hal ini adalah Penyakit Tuberkulosis.
3. Menambah jalinan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

1.3.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Sebagai bahan pertimbangan referensi dalam pelaksanaan magang selanjutnya, khususnya pada Peminatan Epidemiologi di puskesmas.
2. Sebagai sarana bagi mahasiswa dalam mempersiapkan kehidupan pasca kampus melalui pengimplementasian materi perkuliahan terhadap tuntutan di dunia kerja secara berkualitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Puskesmas

2.1.1 Definisi Puskesmas

Menurut Azwar (2010), Puskesmas merupakan suatu instansi pelaksana yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan, serta menjadi suatu pusat pelayanan kesehatan di tingkatan pertama dan dasar dengan penyelenggaraan kegiatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan dalam populasi di wilayah tertentu. Puskesmas terletak di wilayah kabupaten/kota dengan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

2.1.2 Tugas dan Fungsi Puskesmas

Tugas dan fungsi puskesmas tertera dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Tugas Puskesmas sebagaimana yang terdapat dalam pasal 4 ayat (1) menjelaskan bahwasanya tugas dari puskesmas yaitu melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Sedangkan fungsi dari puskesmas yang juga terdapat dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 menyebutkan bahwa puskesmas berfungsi dalam penyelenggaraan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) tingkat pertama di wilayah kerjanya, sekaligus menjadi UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) di wilayah kerjanya. Hal tersebut tertulis dalam pasal 5. Dalam pasal di peraturan yang sama juga menyebutkan fungsi lain dari puskesmas yaitu sebagai wahana pendidikan bidang kesehatan, wahana program internship, dan/atau sebagai jejaring rumah sakit pendidikan.

2.1.3 Kategori Puskesmas

Dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 Pasal 24, disebutkan bahwa puskesmas dapat dikategorikan berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan pelayanan.

Kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah kerjanya, ada 4 (empat), antara lain:

- a. Puskesmas kawasan perkotaan;
- b. Puskesmas kawasan perdesaan;
- c. Puskesmas kawasa terpencil; dan
- d. Puskesmas kawasan sangat terpencil

Sedangkan kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan, yaitu:

- a. Puskesmas nonrawat inap; dan
- b. Puskesmas rawat inap

Dari kategori puskesmas tersebut, Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya merupakan puskesmas di kawasan perkotaan dengan kemampuan pelayanan rawat inap.

2.2 Penyakit Tuberkulosis

2.2.1 Pengertian Penyakit Tuberkulosis

Tuberkulosis atau lebih dikenal TB merupakan suatu penyakit menular yang diakibatkan oleh infeksi bakteri. Pada umumnya, TB menyerang pada organ paru-paru, tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya, seperti pada ginjal, tulang belakang, bahkan otak.

2.2.2 Etiologi Penyakit Tuberkulosis

Tuberkulosis adalah penyakit disebabkan oleh *Mycobacteriumtuberculosis*. Bakteri ini ditemukan pertama kali oleh Robert Koch pada tahun 1882. Hasil penemuan ini diumumkan di Berlin tanggal 24 Maret 1882.

Karakteristik bakteri ini, yaitu mempunyai ukuran 0,5-4 mikron x 0,3-0,6 mikron dengan bentuk batang tipis, lurus atau agak bengkok, bergranular atau tidak mempunyai selubung, tetapi mempunyai lapisan luar tebal yang terdiri dari lipoid (terutama asam mikolat). Bakteri ini juga dapat bertahan terhadap pencucian warna dengan asam dan alkohol, sehingga disebut basil tahan asam (BTA), tahan terhadap zat kimia dan fisik, serta tahan dalam keadaan kering dan dingin, bersifat dorman (dapat tertidur lama) dan aerob.

2.2.3 Gejala Penyakit Tuberkulosis

2.2.3.1 Gejala Umum

Adapun gejala umum yang terjadi pada penderita Tuberkulosis (TB), yaitu:

- (1) Batuk-batuk selama lebih dari 2-3 minggu. Pada kondisi tertentu tidak jarang disertai batuk darah.
- (2) Demam tidak tinggi namun berlangsung lama. Biasanya terjadi di malam hari, terkadang disertai keringat malam.
- (3) Penurunan nafsu makan
- (4) Muncul perasaan tidak enak atau diseut juga dengan *malaise*
- (5) Tubuh melemah
- (6) Penurunan Berat Badan (BB)

2.2.3.2 Gejala Khusus

Sedangkan untuk gejala khusus dari penderita Tuberkulosis (TB) tertentu, sebagai berikut.

- (1) Munculnya suara “*mengi*” akibat dari tersumbatnya bronkus
- (2) Suara nafas melemah, disertai sesak
- (3) Keluhan sakit pada bagian dada yang disebabkan adanya cairan di rongga pleura
- (4) Bila infeksi mengenai tulang, terjadi gejala seperti infeksi tulang yang suatu saat akan membentuk saluran bahkan hingga dapat mengeluarkan cairan nanah
- (5) Jika pada anak mengenai otak, dapat menyebabkan meningitis yang ditandai dengan demam tinggi, penurunan kesadaran, dan kejang-kejang.

2.3.3 Diagnosis Penyakit Tuberkulosis

Ketika terdapat seseorang yang dicurigai terinfeksi penyakit Tuberkulosis, ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam diagnosisnya, antara lain:

- a. Melakukan anamnesa terhadap pasien, maupun orang dengan kontak erat.
Contohnya: pihak keluarga
- b. Melakukan pemeriksaan fisik
- c. Melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap darah, dahak, dan cairan otak
- d. Melakukan pemeriksaan Patologi Anatomi (PA)

- e. Melakukan *rontgen* dada atau *thorax photo*
- f. Melakukan uji tuberkulin

2.3 Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas

Menurut WHO dalam *TB Day 2022's Campaign* (2022), Tuberkulosis merupakan suatu penyakit infeksi yang dapat diobati dan disembuhkan dengan melakukan pengobatan yang berlangsung selama 6 bulan yang disertai informasi dan dukungan dari tenaga kesehatan, sukarelawan, terlatih ataupun kerabat dekat untuk mengontrol kepatuhan pengobatan pasien.

Adapun strategi dalam penanggulangan kasus TB yang telah diimplementasikan di Indonesia yaitu strategi *Directly Observe Treatment Shortcourse* (DOTS). Strategi ini digunakan dalam *manage* penemuan suspek dan pengobatan pasien Penyakit Tuberkulosis (Kemenkes, 2016).

Penanggulangan dan pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Indonesia yang dilaksanakan dengan asas desentralisasi masih memerlukan penguatan kapasitas untuk melakukan advokasi-advokasi dalam pembiayaan programnya, mengingat kasus TB merupakan kasus penyakit yang dalam penyembuhan secara bertahap memerlukan waktu selama sekurang-kurangnya 6 bulan. (Kemenkes, 2011).

Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis telah diatur dalam Perpres RI nomor 67 tahun 2021 dalam Pasal 28 ayat (1) dan ayat (2). Dalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa di setiap tingkat pemerintah daerah membentuk tim percepatan penanggulangan TBC, baik di wilayah provinsi maupun kabupaten/kota. Adapun tugas dari tim percepatan penanggulangan tbc yaitu mengoordinasikan, mensinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan percepatan eliminasi tbc secara efektif, menyeluruh, dan terintegrasikan dengan melibatkan lintas sector di daerah.

Berdasarkan hasil pertemuan dan *monitoring* dan evaluasi tim percepatan penanggulangan tbc di Kota Surabaya Tahun 2022, pemerintah kota surabaya telah melakukan kolaborasi lintas sector dalam mengeliminasi penyakit tuberculosis di Surabaya, seperti pihak Ottimo International Academy Surabaya yang merupakan institusi pendidikan yang berperan dalam program pemberian makanan bagi pasien TB di Surabaya, Baznas yang membantu program renovasi rutilahu kepada pasien tbc, Ibu Solihati selaku Satgas TBC Kecamatan Bubutan yang berperan dalam pendampingan pasien TBC di wilayah kerjanya, serta Bapak Yudi eko Handono

selaku Camat Mulyorejo yang turut serta dalam memeberikan bantuan ke rumah-rumah pasien TB di wilayah kerjanya. Selain itu, seluruh puskesmas di Surabaya juga telah menyediakan pelayanan skrining kasus hingga pengobatan TB di masing-masing wilayah kerjanya (Dinkes Kota Surabaya, 2022).

BAB III METODE PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Mulyorejo Utara No. 201 BLK, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60115. Pelaksanaan magang MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Semester 7 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Peminatan Epidemiologi dimulai mulai tanggal 12 September 2022 hingga 2 Desember 2022.

Adapun untuk jam kerja mahasiswa magang adalah setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 13.00 WIB, khusus di hari Rabu, bagi mahasiswa magang yang bertugas jaga sore hingga pukul 17.00 WIB. Namun, terkadang tidak menutup kemungkinan jam pulang mahasiswa magang juga hampir menyamai pegawai Puskesmas Mulyorejo, yakni sekitar jam 15.00 WIB.

Tabel 3.1 Waktu dan Kegiatan Magang Puskesmas Mulyorejo

Kegiatan	September					Oktober				November				Desember				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Sosialisasi magang MBKM																		
Pembekalan magang MBKM																		
Penyusunan proposal																		
Perizinan																		
Koordinasi dengan pihak Puskesmas Mulyorejo terkait pelaksanaan dan																		

perencanaan magang																		
Orientasi secara umum tentang profil, struktur organisasi, dan prosedur kerja di Puskesmas Mulyorejo																		
Pelaksanaan magang																		
Pengerjaan <i>project</i> kelompok yaitu <i>project</i> Mata Kuliah Program Manajemen Data Epidemiologi, Evaluasi Program PD3I, dan Skrining (penentuan topik tiap <i>project</i> , penyusunan instrumen tiap <i>project</i> , pengambilan data tiap <i>project</i> , <i>entry</i> data tiap <i>project</i> , analisis data tiap <i>project</i> , penyusunan laporan tiap <i>project</i>)																		
Pengerjaan <i>project</i> individu untuk Mata Kuliah																		

Metodologi Penelitian																			
Penyusunan laporan akhir magang individu																			
Seminar Hasil																			
Revisi laporan akhir magang individu																			
Pengumpulan nilai																			

3.2 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan magang MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa Peminatan Epidemiologi FKM UNAIR adalah *full offline*. Dalam pelaksanaan magang di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya mahasiswa diberikan kesempatan untuk turun lapangan secara langsung sehingga mahasiswa dapat mengetahui kondisi lapangan secara riil saat melaksanakan kegiatan program kesehatan serta mahasiswa juga diberikan kesempatan dalam menyalurkan keilmuan yang didapat melalui kegiatan penyuluhan dengan sasaran tertentu.

Dalam Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya, mahasiswa magang melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan penanggung jawab Program TB Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya mengenai pelaksanaan program di lapangan.
2. Pemberian arahan oleh penanggung jawab Program TB Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya terkait dengan program Investigasi Kontak (IK) yang akan dilakukan kepada mahasiswa

magang.

3. Melakukan kunjungan, observasi tempat tinggal penderita TB di Kejawan Putih Tambak.
4. Melakukan *controlling* terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB kepada PMO, yang mayoritas merupakan kader kesehatan dan keluarga terdekat.
5. Melakukan pencatatan pelaporan hasil Investigasi Kontak (IK).
6. Membantu mendokumentasikan pelaksanaan program pengendalian TB di wilayah Kejawan Putih Tambak.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari melalui kegiatan observasi dan wawancara mendalam atau *indepth interview*. Kegiatan tanya jawab tersebut dilakukan secara tatap muka dan lisan dengan penanggung jawab program penyakit tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya, Ibu Siti Juwariyah, untuk memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan topik Tuberkulosis. Selain itu, juga melakukan *indepth interview* tambahan dengan Bu Wahyu selaku penanggung jawab Promosi Kesehatan di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari arsip dokumen-dokumen Puskesmas Mulyorejo yang terdapat di SITB atau Sistem Informasi Tuberkulosis Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya, seperti data pasien kasus Tuberkulosis hingga pelaporan *progress* pengobatan pasien.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pelaksanaan kegiatan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya yaitu dengan melakukan analisis serta mengkaji dari pelaksanaan program pengendalian penyakit tuberkulosis di puskesmas berdasarkan teori, panduan, dan kebijakan yang berlaku.

3.5 Output Kegiatan Magang MBKM

Adapun output dari kegiatan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya adalah menambah wawasan, pengalaman, serta meningkatkan kemampuan dalam mengimplementasikan keilmuan dalam bidang epidemiologi di dunia kerja. Selain itu, juga dapat mengasah kemampuan berkoordinasi dan bekerja sama dalam tim secara efektif dan efisien, terutama pada aspek pengendalian penyakit tuberkulosis yang diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian penderitanya sehingga mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya (Kemenkes, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

Puskesmas Mulyorejo merupakan salah satu puskesmas induk di Kota Surabaya yang berdiri tahun 1987. Wilayah kerja dari Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya meliputi 3 (tiga) kelurahan, yaitu Kelurahan Mulyorejo, Kelurahan Manyar Sabrangan, dan Kelurahan Kejawan Putih Tambak. Puskesmas Mulyorejo dapat dikatakan memiliki fasilitas penunjang yang cukup lengkap, seperti : kelengkapan poli yang tersedia, tenaga kesehatan yang profesional, peralatan medis dan non-medis, serta sarana dan prasarana lainnya.

4.1.1 Profil Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

Puskesmas Mulyorejo terletak di Kelurahan Mulyorejo dan Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. Berdasarkan karakteristik wilayah kerjanya, Puskesmas Mulyorejo merupakan kategori puskesmas perkotaan yang juga dilengkapi fasilitas rawat inap. Puskesmas Mulyorejo memiliki puskesmas pembantu dan puskesmas keliling masing-masing berjumlah 1 (satu), serta jumlah pos kesehatan kelurahan 3 (tiga).

Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya memiliki luas wilayah sekitar 6,35 Km² dengan rincian sebagai berikut:

Kelurahan Mulyorejo	: 3,01 Km ²
Kelurahan Manyar Sabrangan	: 2,21 Km ²
Kelurahan Kejawan Putih Tambak	: 1,13 Km ²

Adapun batas-batas wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

Sebelah Utara	: Kelurahan Kalijudan dan Kelurahan Dukuh Sutorejo
Sebelah Timur	: Kelurahan Kalisari, Selat Madura
Sebelah Selatan	: Kecamatan Sukolilo
Sebelah Barat	: Kecamatan Tambaksari dan Kecamatan Gubeng

4.1.2 Visi, Misi, dan Motto Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

Visi dari Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya yaitu “Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Primer yang Terdepan dan Berkualitas”

Sedangkan untuk misi dari Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya yaitu:

1. Memberikan Pelayanan yang Berorientasi pada Kepuasan Masyarakat
2. Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat
3. Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia
4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kesehatan untuk Mencapai Pelayanan yang Optimal

Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya memiliki motto “Masyarakat Sehat Tujuan Kami”

4.1.3 Tata Nilai Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

Selain visi, misi dan motto, Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya juga memiliki tata nilai yang harus dilaksanakan oleh seluruh pegawai puskesmas. Adapun tata nilainya yaitu “MULIA” yang setiap hurufnya memiliki makna, sebagai berikut:

Mandiri : Kami selalu mendorong masyarakat untuk mandiri di bidang kesehatan

Unggul : Kami memiliki program unggulan puskesmas

Loyal : Kami senantiasa mendukung program kesehatan

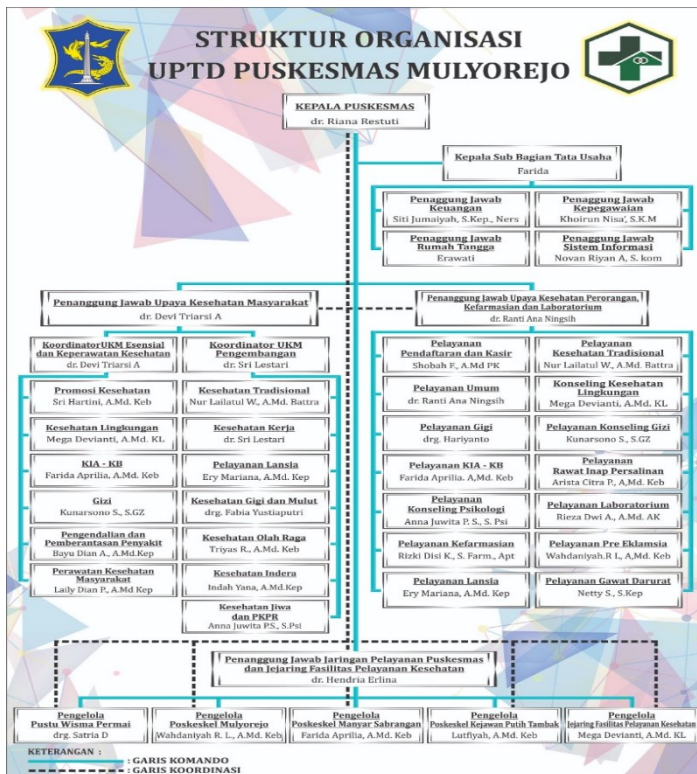
Integritas : Kami dapat dipercaya dalam memberikan pelayanan

Aktif : Kami aktif bekerja sama dengan lintas sektor

4.1.4 Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan Profil Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya, berikut ini merupakan struktur organisasi. Dalam struktur organisasi di bawah ini masih belum adanya mutasi pegawai, khususnya pada tahun ini. Pasalnya, di tahun 2022 terdapat pergantian Kepala Puskesmas dan beberapa pegawai puskesmas.

Adapun kepala puskesmas sebelumnya, dr. Riana Restuti, terhitung sejak Bulan Juli 2022 telah digantikan oleh dr. Erna Mindarti. Begitu pula dengan posisi ahli gizi, Bapak Kunarsono, S.Gz, yang saat ini juga dimutasi ke instansi lain dan digantikan oleh ahli gizi yang baru pada Bulan Oktober 2022.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya
 Sumber: Profil Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

4.2 Teknik Penemuan Kasus Tuberkulosis

Dalam penemuan kasus Tuberkulosis di lingkungan masyarakat, terdapat 2 (dua) jenis teknis, antara lain:

a. Pasif

Penemuan kasus TB secara pasif ditunjukkan ketika seseorang secara sadar melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan, salah satunya puskesmas. Biasanya seseorang yang melakukan pemeriksaan TB secara mandiri telah merasakan gejala-gejala dari penyakit Tuberkulosis. Kasus TB ditemukan lebih banyak melalui penemuan kasus secara pasif.

b. Aktif

Berkebalikan dengan penemuan kasus pasif, penemuan kasus secara aktif ditunjukkan ketika seorang tenaga kesehatan melakukan turun lapangan dalam kegiatan IK atau Investigasi Kunjungan. Seringkali penemuan kasus ini dilakukan setelah adanya pelaporan dari penderita TB.

4.3 Form Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis (TB)

Sehubungan dengan pencatatan dan pelaporan program pengendalian penyakit TB, perlu dilakukan wawancara kepada penderitanya untuk mengetahui keluhan apa saja yang dirasakan. *tracing* orang dengan kontak erat, serta kondisi lingkungan tempat tinggal sehari-hari. Maka dari itu, ada beberapa pertanyaan yang perlu diajukan dengan menggunakan rujukan yang berasal dari sumber-sumber terpercaya yang telah menggunakan format yang baku.

Berikut yang termasuk dalam form yang digunakan dalam program ini adalah:

1. TB 01 untuk pihak UPK, form untuk pengobatan pasien
2. TB 02 untuk pasien, berisi identitas pasien, jadwal pengambilan onat, dan konsultasi
3. TB 03 untuk UPK (bila sudah menggunakan)
4. TB 04 untuk register laboratorium, rujukan ke laboratorium
5. TB 05 untuk permohonan melakukan rujukan ke pemeriksaan laboratorium serta mencatat hasil
6. TB 06 untuk mencatat daftar terduga penderita TB
7. TB 09 untuk rujukan pindah pasien TB
8. TB 10 untuk hasil akhir pengobatan pasien TB pindahan

4.4 Alur Pelaporan dan Pencatatan Tuberkulosis (TB)

Ada 2 (dua) alur pelaporan data TB dari fasilitas kesehatan rumah sakit ke Kementerian Kesehatan, sebagai berikut.

- 1) Manual data TB
Melakukan *entry* manual di aplikasi SITB.
- 2) Terintegrasi dengan SIMRS-SITB
Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pelaporan *missng cases* di rumah sakit dan tidak menggantikan pencatatan manual seutuhnya, karena integrasi data sesuai dengan alur dan format yang telah ditentukan melalui *web service*.

4.5 Penemuan Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Tahun 2022

Di tahun 2022, kasus tuberkulosis yang tercatat di Puskesmas Mulyorejo tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 kasus Tuberkulosis yang tercatat tidak terlalu banyak dikarenakan telah ter-suspek kasus Covid-19 terlebih dahulu. Namun, di tahun ini kasus-kasus yang ditemukan mengalami progress yang sangat baik. Pasalnya terdapat beberapa pasien TB yang dinyatakan sembuh setelah melakukan pengobatan rutin selama 6 bulan.

Adapun data kasus Tuberkulosis (TB) di Puskesmas Mulyorejo yang tercatat, disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Kasus Tuberkulosis (TB) di Puskesmas Mulyorejo tahun 2022

No.	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Alamat	Keterangan
1.	Laki-Laki	23	Mulyorejo Pertanian	-
2.	Perempuan	76	Kalijudan Gayam	-
3.	Laki-Laki	44	Kejawen Putih Tambak	-
4.	Perempuan	50	Tegal Mulyorejo Baru	-
5.	Laki-Laki	29	Mulyorejo Utara	-
6.	Laki-Laki	55	Mulyorejo Utara	-
7.	Perempuan	24	Manyar Tegal	-
8.	Laki-Laki	32	Kejawen Putih Tambak	-
9.	Perempuan	38	Kejawen Putih Tambak	-
10.	Laki-Laki	45	Mulyorejo Tengah	-
11.	Perempuan	30	Mulyorejo Utara	-
12.	Perempuan	23	Manyar Sabrangan	-
13.	Perempuan	50	Mulyorejo Tengah	-
14.	Laki-Laki	50	Mulyorejo Utara	-
15.	Laki-Laki	66	Manyar Sabrangan	-

16.	Perempuan	15	Mulyorejo Tengah	-
17.	Perempuan	45	Tegal Mulyorejo Baru	-
18.	Laki-Laki	46	Sutorejo	-
19.	Laki-Laki	64	Kejawen Putih Tambak	-
20.	Perempuan	26	Mulyorejo Barat	-
21.	Perempuan	36	Manyar Sabrangan	-
22.	Perempuan	48	Kejawen Putih Tambak	-
23.	Perempuan	29	Mulyorejo Utara	Pindahan RS Umum Husada
24.	Laki-Laki	56	Mulyorejo Selatan Baru	-
25.	Laki-Laki	48	Mulyorejo Utara	-
26.	Laki-Laki	64	Mulyorejo Pertanian	-
27.	Perempuan	63	Manyar Sabrangan	-
28.	Perempuan	25	Mulyorejo Utara	-
29.	Perempuan	42	Kalijudan	Sembuh
30.	Perempuan	18	Tegal Mulyorejo Baru	Sembuh
31.	Perempuan	46	Mulyorejo Utara	Sembuh
32.	Laki-Laki	21	Mulyorejo Tengah	Sembuh
33.	Perempuan	50	Mulyorejo Utara	Sembuh
34.	Laki-Laki	63	Kalisari	Sembuh
35.	Perempuan	46	Manyar Sabrangan	Sembuh
36.	Laki-Laki	51	Manyar Tegal	Sembuh
37.	Laki-Laki	28	Mulyorejo Tengah	Sembuh
38.	Perempuan	58	Bronggalan Sawah	Pengobatan Lengkap
39.	Laki-Laki	44	Mulyorejo Selatan	Pengobatan

			Baru	Lengkap
40.	Perempuan	20	Manyar Sabrangan	Sembuh

Sumber: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Puskesmas Mulyorejo tahun 2022

Dari tabel di atas, jumlah penderita TB di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya didominasi oleh penderita berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang. Dari 40 penderita, 10 diantaranya sudah dinyatakan sembuh, 2 sudah melalui pengobatan lengkap, dan 1 merupakan pasien pindahan dari RSUD Husada.

4.6 Gambaran Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

Pelaksanaan suatu program kesehatan tentu memiliki tujuan mengentaskan permasalahan kesehatan yang ada, begitu juga dengan adanya program pengendalian penyakit TB. Seperti yang diketahui, bahwa Indonesia masih berada di peringkat tiga besar kasus TB terbanyak seluruh dunia. Berikut ini merupakan program-program yang terlaksana di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

4.6.1 Bantuan Rumah Layak Huni

Berbicara mengenai penyakit Tuberkulosis (TB), tidak jauh dari kondisi lingkungan tempat tinggal. Apalagi dalam form Perkesmas (perawatan kesehatan masyarakat) juga terdapat pendataan kondisi rumah, dimana diamati dari segi kepadatan, sirkulasi udara, dan lain sebagainya.

Bagi keluarga yang memiliki penderita TB di rumahnya, diharapkan untuk memperhatikan kondisi rumah, apakah sudah sesuai standar rumah sehat atau masih belum. Jika masih belum, hendaknya segera dibenahi dan diperbaiki karena hal tersebut menjadi salah satu pendukung keberhasilan kesembuhan pasien TB. Bagi keluarga yang merupakan golongan ekonomi rendah, Pemerintah Kota Surabaya telah menetapkan kebijakan terkait dengan bantuan perbaikan rumah, mulai dari plesterisasi (memperbaiki lantai rumah), hingga perbaikan genteng.

Namun, tentunya dalam hal tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Pasalnya, ada hambatan-hambatan yang mempersulit pemberian bantuan tersebut, seperti: bangunan rumah bukan merupakan milik pribadi sehingga perlu meminta persetujuan dari pemilik karena yang memiliki dokumen-dokumennya. Selain itu,

tidak jarang dari pemilik rumah yang enggan untuk diberikan bantuan, sehingga bantuan Pemerintah Kota Surabaya masih tersendat. Hal-hal tersebut yang menyebabkan program ini tidak lagi terlaksana pada tahun 2022.

4.6.2 Investigasi Kontak (IK)

Investigasi kontak merupakan suatu kegiatan yang bertujuan melacak dan melakukan *screening* guna menemukan kasus baru Tuberkulosis sehingga dapat ditangani secara dini sebelum menular dan menginfeksi banyak orang. Kegiatan investigasi kontak atau yang lebih dikenal dengan kunjungan rumah biasanya melakukan *tracing* hingga 20 orang ketika menemukan 1 orang positif di suatu lingkungan tempat tinggal.

Akan tetapi ada beberapa orang yang enggan untuk di-*tracing* TB sehingga saat petugas kesehatan melakukan IK, mereka menolak dan tidak berkenan untuk diskriming.

Pada dasarnya kegiatan ini dilakukan tidak hanya pada pemukiman kumuh atau orang dengan ekonomi rendah tetapi juga dilakukan kepada penderita-penderita yang berada di perumahan yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas. Karena seperti yang diketahui, bahwasanya penularan TB dapat menginfeksi siapa saja, terlebih jika memiliki kontak erat dengan penderita.

Maka dari itu ketika sudah didiagnosis positif TB, yang perlu dilakukan adalah melakukan pengobatan rutin selama 6 bulan, tidak lupa juga melakukan konsultasi kepada dokter atau tenaga kesehatan lainnya.

Ketika terdapat seorang penderita TB pindah rumah, maka ia harus mengonfirmasi ke puskesmas awal tempat berobat untuk dipindahkan faskes ke puskesmas di wilayah tempat tinggalnya. Sehingga puskesmas yang memiliki data awal penderita tersebut dapat melakukan *transferring* pasien melalui *dashboard* SIMPUS. Jika di puskesmas yang baru pasien TB sudah diterima, maka mulai saat itu pasien tersebut dapat berobat di puskesmas yang ada di wilayah tempat tinggal yang baru. Hal ini penting dilakukan karena demi kesembuhan dan pemutusan penularan TB.

Angka kesembuhan semua kasus yang harus dicapai minimal 85% sedangkan angka keberhasilan pengobatan semua kasus minimal 90%. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai 85%, hasil pengobatan lainnya tetap perlu

diperhatikan, meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi.

Dalam pelaksanaannya, program Investigasi Kontak (IK) tidak jauh berbeda dengan program sebelumnya, dimana masih ada saja hal-hal yang menjadi penghambat. Adapun hal-hal penghambat program ini, antara lain:

- 1) Waktu pelaksanaan kegiatan masih menunggu adanya pelaporan kasus positif di masyarakat

Kondisi tersebut tentunya masih belum dapat menjangkau keseluruhan masyarakat dikarenakan melakuakn *tracing* hanya ketika ada kass positif, jika tidak ditemukan kasus Tuberkulosis di suatu wilayah maka kegiatan ini tidak dilaksanakan.

- 2) Pasien TB yang masih dalam masa pengobatan melakukan pindah rumah tanpa mengonfirmasi pihak puskesmas awal tempat berobat dan kader kesehatan

Kondisi ini tentunya menyulitkan dan bahkan dapat merugikan banyak pihak, seperti tenaga kesehatan puskesmas awal tempat berobat, kader kesehatan, keluarga, orang-orang terdekat, hingga lingkungan tempat tinggal barunya. Hal tersebut mengakibatkan adanya *lost* dalam pelaporan pasien pengobatan TB. Belum lagi jika pasien TB tidak memberikan alamat asli untuk dapat dikunjungi pihak fasilitas pelayanan kesehatan. Untungnya, kasus pemalsuan alamat tidak sering terjadi untuk pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

- 3) Masih terdapat beberapa pihak-pihak yang diduga kontak erat keberatan untuk diperiksa sebagai upaya *tracing*

Permasalahan stigma terhadap penyakit Tuberkulosis sejak dahulu memang sulit untuk dihilangkan hingga saat ini. Masyarakat sebagian besar masih menganggap penyakit Tuberkulosis merupakan sebuah aib, sehingga ketika salah diantara mereka dinyatakan positif mereka cenderung malu untuk mengakuinya. Bahayanya lagi ketika seseorang yang diduga kontak erat membawa virus yang dapat menginfeksi orang lain namun belum sempat dilakukan *tracing* dan diberikan *treatment* atau pengobatan untuk kesembuhannya.

4.6.3 *Active Case Finding (ACF)*

Program yang seringkali disingkat program ACF ini merupakan program baru dari Puskesmas Mulyorejo. Sesuai dengan namanya, *Active Case Finding*, dimana kegiatan dalam program ini menyempurnakan dari program IK (Investigasi Kontak) yang dinilai masih belum dapat efektif dikarenakan waktu pelaksanaan yang masih menunggu ada pelaporan terlebih dahulu baru ditindak lanjut. Program ini dikatakan sebagai penyempurna program sebelumnya, Investigasi Kontak (IK), karena terdapat beberapa kegiatan yang lengkap seperti: edukasi kepada warga dan tentu kader kesehatan, penyediaan foto thorax, periksa dahak, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kesehatan Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya, yang ikut andil dalam kegiatan tersebut menyebutkan bahwa meskipun kegiatan ACF merupakan program baru yang dilaksanakan Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dengan tujuan menemukan kasus positif penyakit Tuberkulosis sedini mungkin melalui teknik penemuan kasus secara aktif, masyarakat dapat mengikuti dengan antusias, apalagi kegiatan ini tidak dipungut biaya atau dalam kata lain gratis. Pada awalnya pihak puskesmas memiliki target program ini minimal 150 orang, sedangkan masyarakat yang hadir saat itu kurang lebih 160-an orang. Dalam ukuran suatu program baru dan pertama kali dilaksanakan, serta mencapai target minimal, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil mendapatkan antusiasme masyarakat yang luar biasa terhadap upaya preventif dan promotif, serta pengendalian Penyakit Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo.

Terbukti dengan teknik penemuan kasus secara aktif, lebih efektif karena dapat menjangkau semua kalangan, bukan hanya warga menengah bawah saja tetapi juga untuk warga menengah ke atas sehingga upaya preventif di puskesmas dapat terimplementasikan sebagaimana mestinya.

Namun selayaknya suatu program baru, tentunya masih terdapat beberapa evaluasi yang perlu diperbaiki agar nantinya dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan dan dapat memberikan manfaat dalam upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya. Berikut merupakan beberapa hambatan dari pelaksanaan program ACF.

- 1) Masih terdapat masyarakat yang memiliki stigma buruk terhadap Penyakit Tuberkulosis, sehingga beberapa orang ada yang enggan mengikuti kegiatan
- 2) Ibu-ibu kader kesehatan beberapa terkendala dalam transportasi sehingga perlu dilakukan penjemputan oleh pihak Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya
- 3) Tidak dibentuknya PMO secara khusus dalam menjalankan tugasnya. Seringkali yang menjadi PMO adalah kader kesehatan yang memiliki tugas-tugas kompleks terkait kesehatan masyarakat sehingga terkadang tidak dapat fokus dalam menjalankan tugas sebagai PMO. Biasanya, penderita TB hanya sekadar diingatkan saja untuk selalu rutin mengonsumsi obat tidak sampai dilakukan pemantauan mendalam.

4.7 Kegiatan Selama Magang di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

1. Membantu aktivitas di Poli Farmasi

a. Tujuan Kegiatan:

Sebagai sarana mahasiswa dalam memperoleh pengalaman baru di luar bidang keilmuan yang dimiliki, serta membantu pegawai Puskesmas Mulyorejo yang bertugas di Poli Farmasi agar pekerjaannya lebih ringan, terlebih saat sedang ramai pasien yang berobat.

b. Waktu Kegiatan:

- Senin, 19 September 2022 pukul 08.00 - 12.00 WIB
- Senin, 26 September 2022 pukul 08.00 - 12.00 WIB
- Rabu, 28 September 2022 pukul 08.00 - 12.00 WIB
- Kamis, 6 Oktober 2022 pukul 08.00 - 12.00 WIB

c. Pembimbing Kegiatan:

Bu Rita dan Bu Rizki

d. Lokasi Kegiatan:

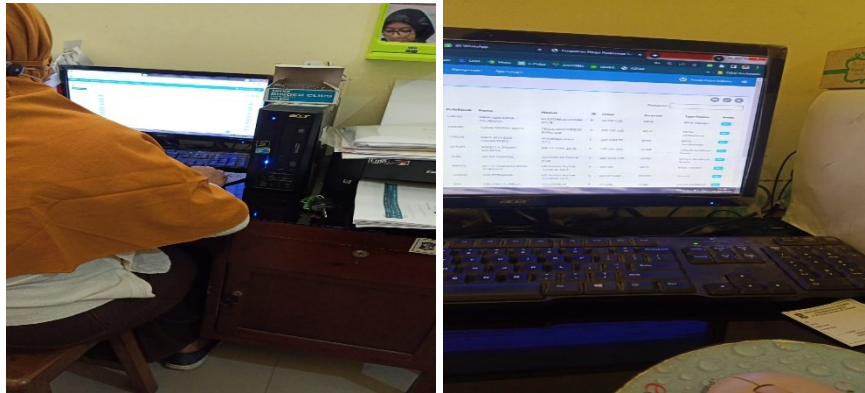
Poli Farmasi Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan:

Kegiatan membantu aktivitas di Poli Farmasi memberikan pengalaman baru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obat-obatan, mulai dari mengetahui jenis dan peruntukan obat, karakteristik obat, hingga dosis yang tepat bagi usia-usia tertentu ataupun kondisi khusus lainnya pada pasien.

Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk melakukan *input* data obat pasien di SIMPUS, serta membantu melakukan penakaran obat puyer bagi pasien balita.

f. Dokumentasi Kegiatan



2. Melakukan pertemuan pertama antara DPA dan DPL sekaligus diskusi awal mahasiswa dengan DPA

a. Tujuan Kegiatan:

Sebagai ungkapan perizinan sekaligus penyerahan mahasiswa magang dari DPA kepada DPL selama periode magang bulan September-Desember 2022.

b. Waktu Kegiatan

Senin 19 September 2022 pukul 13.00 - selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Pak Kunarsono

d. Lokasi Kegiatan

Ruang Pertemuan Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana pertemuan pertama kali antara DPA dan DPL dalam rangka perizinan pelaksanaan magang MBKM yang dilaksanakan di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya. Adapun DPA mahasiswa Peminatan Epidemiologi FKM UNAIR yaitu Bu Eny Qurniyawati dan Bapak Atoillah Isfandiary. Namun, saat pertemuan ini hanya dihadiri oleh Bu Eny dikarenakan Bapak

Atoillah sedang melakukan tugas di luar negeri. Sedangkan untuk DPL selama magang di Puskesmas Mulyorejo yaitu Bapak Kunarsono, selaku konsultan gizi di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

f. Dokumentasi Kegiatan



3. Kegiatan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) sekaligus Sosialisasi Penyakit Cacingan kepada Siswa Sekolah Dasar

a. Tujuan Kegiatan:

Sebagai sarana menambah pengalaman mahasiswa magang MBKM FKM UNAIR dalam mengikuti kegiatan puskesmas di lapangan. Selain itu, mahasiswa magang juga diberikan kesempatan untuk memberikan penyuluhan mengenai penyakit cacingan dengan sasaran siswa Sekolah Dasar

b. Waktu Kegiatan

20 September 2022 pukul 08.30 - selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Bu Bidan Dini

d. Lokasi Kegiatan

SD Hidayatul Ummah Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi mengenai penyakit cacingan dilakukan untuk menambah pengetahuan siswa Sekolah Dasar agar lebih sadar dalam membiasakan melakukan PHBS (terutama kebiasaan CTPS atau Cuci Tangan Pakai Sabun), serta agar lebih memperhatikan pemilihan jajanan

yang sehat. Dalam Penyuluhan ini, mahasiswa magang memberkan *rewards* bagi siswa yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan selama kegiatan berlangsung sehingga siswa SD Hidayatul Ummah Surabaya lebih antusias dalam mengikuti sosialisasi Penyakit Cacingan.

f. Dokumentasi Kegiatan



4. Melakukan *entry data* balita posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo

a. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam meng-*input* data Balita Posyandu di *website* Dinas Kesehatan Kota Surabaya

b. Waktu Kegiatan

Selasa 20 September 2022 pukul 12.00 - selesai

Rabu, 21 September 2022 pukul 08.00 - selesai

Kamis, 22 September 2022 pukul 08.00 - selesai

Sabtu, 15 Oktober 2022 pukul 08.00 - selesai

Senin, 17 Oktober 2022 pukul 08.00 - selesai

Selasa, 18 Oktober 2022 pukul 08.00 - selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Bu Manggar selaku pegawai Poli Gizi

d. Lokasi Kegiatan

Poli Gizi Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Mahasiswa magang diberikan bimbingan dan arahan dalam pengisian *entry data* balita posyandu di *website* Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Kemudian, untuk kondisi balita yang memiliki ukuran BB/U kurang dari 1.40 diberikan tanda pada kertas daftar nama balita.

f. Dokumentasi Kegiatan



5. Mengikuti apel pagi di Kantor Kecamatan Mulyorejo sebelum melakukan inspeksi jentik di tiga kelurahan, wilayah Kelurahan Mulyorejo, Kelurahan Manyar Sabrangan, dan Kejawan Putih Tambak
 - a. Tujuan Kegiatan
Sebagai sarana untuk memberikan arahan dari Bapak Camat dan Ibu Kepala Puskesmas terhadap kegiatan PSN rutin mingguan
 - b. Waktu Kegiatan
Jumat, 23 September 2022 pukul 07.00 - 09.00 WIB
 - c. Pembimbing Kegiatan
Bapak Kunarsono
 - d. Lokasi Kegiatan
Halaman Kantor Kelurahan Mulyorejo Kota Surabaya
 - e. Rincian dan Hasil Kegiatan
Mahasiswa magang diajak untuk mengikuti kegiatan apel pagi di halaman Kantor Kelurahan Mulyorejo Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan agar para ibu KSH di wilayah Puskesmas Mulyorejo dapat melakukan pelaksanaan kegiatan pengecekan keberadaan jentik-jentik di rumah-rumah warga dengan teliti, baik, dan benar.

f. Dokumentasi Kegiatan



5. Kegiatan Pengecekan Jentik-Jentik Nyamuk

a. Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui apakah pada penyimpanan air di rumah-rumah warga ditemukan keberadaan jentik-jentik nyamuk. Selain itu, cara ini merupakan salah satu cara untuk mencegah adanya wabah Demam Berdarah. (DB D).

b. Waktu Kegiatan

Jumat, 23 September 2022 pukul 08.00 - selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Bu Mega dan bimbingan ibu-ibu KSH Kelurahan Manyar Sabrangan Kota Surabaya

d. Lokasi Kegiatan

Kampung Kelurahan Manyar Sabrangan Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Mahasiswa magang diberi kesempatan dalam mengamati tempat penyimpanan air di rumah-rumah warga Kelurahan Manyar Sabrangan. Tidak Hanya itu, mahasiswa magang juga bertugas dalam penghitungan ABJ (angka Bebas Jentik).

f. Dokumentasi Kegiatan



6. Melakukan wawancara dalam pengumpulan data terkait dengan kebutuhan *project* magang di Puskesmas.Mulyorejo
 - a. Tujuan Kegiatan
Untuk pengumpulan informasi-informasi dan data-data awal sebagai studi pendahuluan dari *project* yang akan dibuat.,
 - b. Waktu Kegiatan
Kamis, 22 September 2022 pukul 12.00 WIB - selesai
 - c. Pembimbing Kegiatan
Bu Bidan Farah dan Bu Bidan Royhana
 - d. Lokasi Kegiatan
Poli Preeklampsia Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya
 - e. Rincian dan Hasil Kegiatan
Mahasiswa magang MBKM Peminatan Epidemiologi melakukan wawancara sebagai kebutuhan data awal yang akan dibahas dalam *project* skrning.
 - f. Dokumentasi Kegiatan
-nihil-

7. Bertemu dan berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya
 - a. Tujuan Kegiatan
Sebagai upaya perizinan dan koodinasi dengan Kepala Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya bahwasanya pelaksanaan magang akan berlangsung selama kurang lebih 3 (tiga) bulan.
 - b. Waktu Kegiatan
Sabtu, 24 September 2022
 - c. Pembimbing Kegiatan
Pak Kunarsono
 - d. Lokasi Kegiatan
Ruang Kepala Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Mahasiswa melakukan perizinan untuk melaksanakan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo dengan membahas *project-project* yang akan dibuat dengan menggunakan informasi data kasus penyakit, tren, hingga program kesehatan yang terdapat di Puskesmas Mulyorejo.

f. Dokumentasi Kegiatan

-nihil-

8. Mengikuti Kegiatan Bakti Sosial Kecamatan Mulyorejo

a. Tujuan Kegiatan

Sebagai sarana mahasiswa dalam melakukan kegiatan sosial rutin, menambah wawasan dan pengetahuan, serta meningkatkan skill dalam *entry data*

b. Waktu Kegiatan

Selasa, 27 September 2022 pukul 07.00

c. Pembimbing Kegiatan

Pak Kunarsono

d. Lokasi Kegiatan

Food Festival, Pakuwon City Mall

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Seluruh mahasiswa magang FKM UNAIR diajak berpartisipasi dalam pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial yang menjadi kegiatan rutin setiap bulan. Kebetulan dalam pelaksanaannya, mahasiswa magang diberi tugas dalam registrasi pengunjung, hingga *entry data* pengunjung yang melakukan cek kesehatan.

f. Dokumentasi Kegiatan



9. Jaga Sore di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

a. Tujuan Kegiatan

Membantu melakukan registrasi pengunjung dan/atau pasien di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya di saat sore hari

b. Waktu Kegiatan

Rabu, 28 September 2022 pukul 15.00 - 17.00 WIB

c. Pembimbing Kegiatan

Pak Kunarsono

Bu Manggar

d. Lokasi Kegiatan

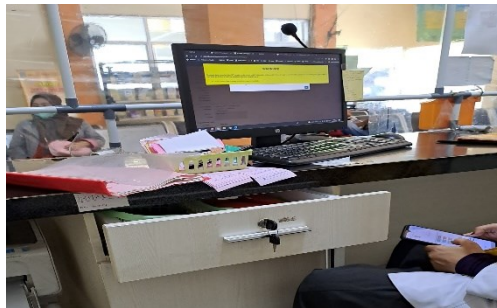
Loket Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

Ruang Rekam Medis Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Mahasiswa magang melakukan jaga sore sebagaimana dengan jadwal yang telah ditentukan secara bergantian. Jaga sore dilakukan di loket maupun di ruang rekam medis.

f. Dokumentasi Kegiatan



10. Mengikuti Senam Lansia dan Penyuluhan Hipertensi

a. Tujuan Kegiatan

Membantu pelaksanaan dan monitoring kegiatan senam lansia serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para lansia agar lebih memperhatikan kesehatan, terlebih agar tidak mudah mengidap hipertensi.

b. Waktu Kegiatan

2 Oktober 2022 pukul 10.00 - selesai

7 Oktober 2022 pukul 08.00 - selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Bu Bidan Ery

d. Lokasi Kegiatan

Manyar Tegal, Manyar Sabrangan

Mulyorejo

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Melalui kegiatan senam lansia, mahasiswa dapat membantu mempersiapkan kebutuhan konsumsi yang telah disediakan puskesmas, memonitoring jalannya senam lansia, serta memberikan informasi-informasi mengenai hipertensi dan cara pencegahan serta pengendaliannya dengan sasaran para lansia.

f. Dokumentasi Kegiatan



11. Mengikuti Kegiatan Pendataan Balita oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Surabaya

a. Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan balita agar tidak sampai mengalami stunting

b. Waktu Kegiatan

Senin, 3 Oktober 2022

- c. Pembimbing Kegiatan
Bu Manggar
- d. Lokasi Kegiatan
Kejawen Putih Tambak
- e. Rincian dan Hasil Kegiatan
Mahasiswa diajak untuk mengunjungi balita-balita yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk dilakukan pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, serta wawancara kepada ibu dan pengasuh terkait pola asuhan makanan balita.
- f. Dokumentasi Kegiatan



- 12. Kunjungan Posyandu \kpt 10 okt
 - a. Tujuan Kegiatan
Membantu ibu-ibu kader dalam pelaksanaan Posyandu Balita, meningkatkan kemampuan mahasiswa magang dalam melakukan pengukuran, penimbangan balita.
 - b. Waktu Kegiatan
10 Oktober 2022 pukul 08.30 - selesai
 - c. Pembimbing Kegiatan
Bu Bidan Lutvia
 - d. Lokasi Kegiatan
Kejawen Putih Tambak
 - e. Rincian dan Hasil Kegiatan
Mahasiswa magang membantu aktivitas dalam pelaksanaan Posyandu Balita, seperti menimbang berat badan balita, mengukur tinggi badan balita, melakukan pencatatan hasil ukur balita hingga mengisi buku KIA

f. Dokumentasi Kegiatan



a. Kegiatan Asuhan Mandiri

b. Tujuan Kegiatan

Melakukan pemberdayaan masyarakat agar dapat memanfaatkan TOGA yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan menyehatkan tubuh secara alami.

c. Waktu Kegiatan

11 Oktober 2022

12 Oktober 2022

22 Oktober 2022

d. Pembimbing Kegiatan

Bu Kris

e. Lokasi Kegiatan

Kejawen Putih Tambak

Manyar Tegal

Balai Pendopo Mulyorejo

f. Rincian dan Hasil Kegiatan

Mahasiswa magang FKM UNAIR membantu pelaksanaan kegiatan asuhan mandiri yang melibatkan kader dan beberapa ibu rumah tangga untuk dapat membuat minuman sehat dari bunga telang yang kaya akan manfaat. Mahasiswa magang diberi kesempatan turut andil dalam praktik pembuatan minuman sehat.

g. Dokumentasi Kegiatan



13. Kegiatan SWAB

a. Tujuan Kegiatan

Melakukan *tracing* kasus Covid-19 di instansi-instansi seperti di sekolah-sekolah hingga kantor kecamatan Mulyorejo.

b. Waktu Kegiatan

24 Oktober - 2 Desember 2022 pukul 08.15- selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Bu Bidan Laily

d. Lokasi Kegiatan

SDN Mulyorejo 01

SDN Kejawan Putih Tambak

SDN Manyar Sabrangan

SD Hidayatul Ummah

SD Cita Hati

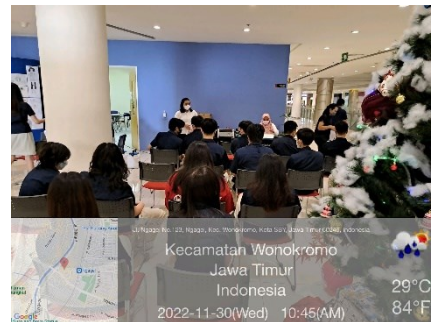
SMP Cita Hati dan SMA Cita Hati

Kantor Kecamatan Mulyorejo

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan SWAB rutin setiap bulannya. Mahasiswa magang FKM UNAIR ditugaskan untuk melakukan *entry data* peserta SWAB dan juga melakukan administrasi pencatatan peserta.

f. Dokumentasi Kegiatan



14. Skrining Preeklamsia

a. Tujuan Kegiatan

Untuk mendeteksi apakah seorang ibu hamil berisiko mengalami preeklamsia atau tidak

b. Waktu Kegiatan

23 Oktober - 5 November 2022

c. Pembimbing Kegiatan

Bu Bidan Farah, Bu Bidan Rohana

d. Lokasi Kegiatan

Poli Preeklamsia Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Mahasiswa magang MBKM FKM UNAIR melakukan skrining terhadap ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan. Adapun kegiatan ini

merupakan kegiatan pengumpulan data primer terkait dengan *project* skrining.

f. Dokumentasi Kegiatan



15. Wawancara dengan Penanggung Jawab Penyakit Tb di Puskesmas Mulyorejo

a. Tujuan Kegiatan

Untuk mendapatkan data primer mengenai penyakit TB di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

b. Waktu Kegiatan

Jumat, 2 Desember 2022 pukul 09.00 - 11.45 WIB

c. Pembimbing Kegiatan

Bu Siti Jumaiyah

d. Lokasi Kegiatan

Ruang Lansia Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Mahasiswa magang mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kasus TB di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

f. Dokumentasi Kegiatan

-nihil-

16. Wawancara dengan Penanggung Jawab Penyakit DBD di Puskesmas Mulyorejo

a. Tujuan Kegiatan

Mendapatkan informasi mengenai penyakit DBD di wilayah Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

b. Waktu Kegiatan

2 Desember 2022 pukul 09.00 - selesai

- c. Pembimbing Kegiatan
Bu Mega Devianti
- d. Lokasi Kegiatan
Ruang Kesehatan Lingkungan
- e. Rincian dan Hasil Kegiatan
Mahasiswa magang mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kasus DBD di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya
- f. Dokumentasi Kegiatan
-nihil-

17. Supervisi DPA

- a. Tujuan Kegiatan
Monitoring kegiatan dan progress project magang mahasiswa magang MBKM FKM UNAIR
- b. Waktu Kegiatan
Kamis, 1 Desember 2022 pukul 15.00 - selesai
- c. Pembimbing Kegiatan
Pak Atoillah
Bu Eny
Bu Siti Wahyu
Bu Manggar Hadi
- d. Lokasi Kegiatan
Ruang Pertemuan Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya
- e. Rincian dan Hasil Kegiatan
DPA melakukan supervisi kedua dan terakhir sekaligus mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak Puskesmas Mulyorejo yang telah menerima mahasiswa magang MBKM FKM UNAIR. Selain itu, momen ini juga menjadi momen penarikan mahasiswa magang yang sudah habis masa magangnya di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

f. Dokumentasi Kegiatan



18. Bimbingan dan Konsultasi DPA

a. Tujuan Kegiatan

Mengonsultasikan *project* magang MBKM dan menunjukkan *progress* pengerjaan *project*.

b. Waktu Kegiatan

Kamis, 1 Desember 2022 pukul 10.00 - selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Pak Atoillah

Bu Eny

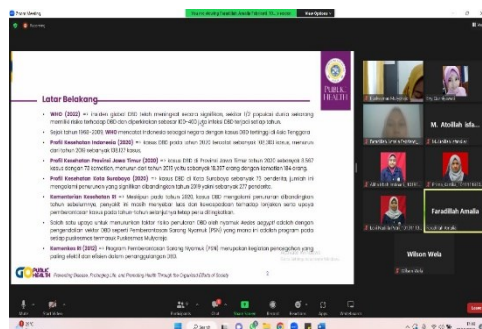
d. Lokasi Kegiatan

Puskesmas Mulyorejo (secara *online*)

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Konsultasi terkait dengan *project* skrining, penelitian, manajemen data, serta evaluasi program. Dilaksanakan secara *online* melalui *Google Meet* dengan Bu Eny, selaku DPA. Bu Eny memberikan saran-saran terkait dengan penugasan yang dikerjakan oleh mahasiswa magang.

f. Dokumentasi Kegiatan



19. Seminar Hasil Magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo

a. Tujuan Kegiatan

Untuk memberikan kenang-kenangan sekaligus sebagai ucapan terima kasih karena telah diperkenankan melaksanakan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

b. Waktu Kegiatan

Jumat, 2 Desember 2022 pukul 09.00 - selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Pak Atoillah

Bu Eny

d. Lokasi Kegiatan

Ruang Pertemuan Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Masing-masing mahasiswa magang MBKM mempresentasikan hasil magang selama berada di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya sebagai *output* kegiatan MBKM.

f. Dokumentasi Kegiatan



20. Kegiatan Perpisahan Magang dan Pemberian Kenang-Kenangan kepada Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

a. Tujuan Kegiatan

Untuk memberikan kenang-kenangan sekaligus sebagai ucapan terima kasih karena telah diperkenankan melaksanakan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

b. Waktu Kegiatan

Sabtu, 3 Desember 2022 pukul 09.00 - selesai

c. Pembimbing Kegiatan

Bu Siti Wahyu

Bu Manggar Hadi

d. Lokasi Kegiatan

Ruang Pertemuan dan Ruang Kepala Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

e. Rincian dan Hasil Kegiatan

Memberikan cinderamata sebagai bentuk rasa terima kasih kepada seluruh pihak Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya yang telah membimbing dan memberi kesempatan mahasiswa magang FKM UNAIR selama magang di tiga bulan terakhir.

f. Dokumentasi Kegiatan



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya telah berjalan sebagaimana mestinya, seperti kunjungan IK (Investigasi Kontak), bantuan perbaikan rumah layak huni bagi keluarga yang tidak mampu, hingga program baru ACF (*Active Case Finding*). Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa masih ada hambatan-hambatan yang mempersulit kesembuhan penderita TB. Maka dari itu, perlu adanya evaluasi dan kajian ulang secara mendalam agar program-program pengendalian Penyakit Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dapat memberikan manfaat sehingga kasus TB dapat menurun dan tidak tercipta *outbreak*.

5.2 Saran

1. Memberikan penyuluhan secara menyeluruh pentingnya PMO dalam tingkat kesembuhan pasien TB.
2. Memberikan edukasi untuk menghilangkan stigma negatif dari Penyakit Tuberkulosis di masyarakat.
3. Membentuk PMO secara khusus agar lebih fokus dalam menjalankan tugasnya untuk memantau konsumsi obat pada penderita TB secara rutin.
4. Melakukan pendekatan kepada penderita agar selalu melakukan pengobatan rutin selama 6 bulan.
5. Mensosialisasikan tata cara konfirmasi pindah rumah dan fasyankes di wilayah yang baru bagi penderita Tb yang masih dalam masa pengobatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah. (2019). Perilaku Kader dalam Penemuan Suspet Tuberkulosis. *Jurnal KesmasNasional* Vol. 8 No.6.
- Hadifah, Z 2015, ‘Pemenuhan Tugas Pengawas Menelan Obat (PMO) Bagi Penderita Tuberkulosis (TB) Sebagai Indikator Penyakit Menular di Puskesmas Kota Sigli Kabupaten Pidie’, *Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh*, pp. 17–23
- <https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/blog/2022/06/17/pertemuan-monitoring-dan-evaluasi-tim-percepatan-penanggulangan-tuberkulosis-di-kota-surabaya-periode-tri-bulanan-2-tahun-2022/>
- <https://jatim.bps.go.id/statictable/2021/09/06/2227/jumlah-kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-di-provinsi-jawa-timur-2020.html>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220322/4239560/tahun-ini-kemenkes-rencanakan-skrining-tbc-besar-besaran/>
- <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheetsIndonesia>.
- Kementerian Kesehatan RI 2014, *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta
- Johnston, SL (ed.) 2010, ‘British Thoracic Society Guideline 2010’, *An International Journal Of Respiratory Medicine*, vol. 65, no. 3, Agustus 2010, pp 1-76
- Kemendes RI, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2011, *Permenkes RI Nomor 565 tentang Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014*, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan, Pemerintah RI 2016, *Permenkes RI Nomor 67 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*, Jakarta.
- Presiden RI, 2021, *Perpres RI Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*, Jakarta
- WHO, 2016, *End TB Strategy: Global Strategy and Targets for Tuberculosis Prevention, Care and Control after 2015, America*.
- Yuda A. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita

Tuberkulosis Paru dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Tanah Kalikedinding. Skripsi Univ Airlangga. 2018

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 6438/UN3.1.10/PK/2022
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Permohonan izin magang MBKM

8 September 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, dengan ini kami mohon dapatnya diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk mengikuti kegiatan magang MBKM pada instansi terlampir.

Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIP. 196609271997022001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya
3. Kepala Puskesmas Pucang Sewu
4. Kepala Puskesmas Kedurus
5. Kepala Puskesmas Jemursari
6. Kepala Puskesmas Mulyorejo
7. Kepala SDN Ketabang I Kota Surabaya
8. Kepala SDN Klampis Ngasem I Kota Surabaya
9. Kepala SDN Mulyorejo I Kota Surabaya
10. Dekan FKM UNAIR
11. Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan
12. Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan FKM UNAIR
13. Ketua Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM UNAIR
14. Ketua Departemen Gizi FKM UNAIR
15. Ketua Divisi Epidemiologi FKM UNAIR
16. Ketua Divisi Promosi Kesehatan FKM UNAIR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Lampiran surat nomor 6438/UN3.1.10/PK/2022

1. Wilayah Dinas Kesehatan dan sekitarnya

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nama Instansi	Dosen Pembimbing FKM UNAIR
1.	Diana Rohmandani Putri	101911133261	Puskesmas Jemursari dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Erni Atutik, S.KM, M.Epid dan Siti Shofriya N S,S.KM, M.Kes
2.	Audhia Rizqita Salsabilla	101911133104		
3.	Ama Isfadhilah	101911133042		
4.	Nur Faizah Haennisa	101911133191		
5.	Grace Elisabeth Kause	101911133258		
6.	Paradillah Amalia Febrianti	101911133064	Puskesmas Mulyorejo	Dr. M. Attoillah dr, M.Kes dan Eny Qurniyawati, SST., M.Kes
7.	Levi Nadilla Putri	101911133075		
8.	Prima Kartika	101911133076		
9.	Alifia Irbah Imtinani	101911133080		
10.	Wilson Wela Oktaverina	101911133144		
11.	Rafada Diandini Putri Rahmania	101911133148	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Prof. Dr. Ririh Yudhasuti, drh., M.Sc Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes. Kusuma S. Lestari, dr., M.KM. Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S. (Dinkes Surabaya) Nuzululu Kusuma P., S.KM., M.Kes (Puskesmas Pucang Sewu) Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes (Puskesmas Kedurus)
12.	Shafira Salsabillah	101911133179		
13.	Muhammad Farhan Aulia	101911133085		
14.	Amirah Salma Fauziyyah	101911133113		
15.	Elizabeth Tasya Octavianes Tarigan	101911133110		
16.	Fayza Nur Iswardini	101911133108		
17.	Jasmine Azzahra Maharani Suratman	101911133087		
18.	Muchamad Daffa Saifullah	101911133125		
19.	Nikita Nabilla	101911133199		
20.	Nola Agatha Tri Anggraeni Febrianti	101911133083		
21.	Syifa Aurelia Zamroni	101911133133		
22.	Dzulchimilia Choirin Nisa	101911133207		
23.	Vira Ninda Susanti	101911133130		
24.	Aprillia Dwi Ayu	101911133068		
25.	Astrid Prameswari Lestari	101911133055	Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Pucang Sewu	
26.	Danta Azza Cahya W	101911133145		
27.	Eucharistia Crisantika	101911133091		
28.	Moch. Rafli Ali Abdillah	101911133103		
29.	Rinda Minanti Ariska	101911133051		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924631
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id/>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nama Instansi	Dosen Pembimbing FKM UNAIR
30.	Shinta Nuria	101911133089		
31.	Ahmad Haidar Mushoddaq	101911133089	Puskesmas Kedurus	
32.	Neha Nabila Balqis	101911133214		
33.	Savira Alifia Ramadhani	101911133154		
34.	Tiffany Putri Kp	101911133033		
35.	Tina Sekar Sari	101911133243		
36.	Miranda Natasya Pardede	101911133254	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
37.	Susan Orain	101911133279		
38.	Triannisa Wahyu Agitiya	101911133270		
39.	Ayna Hashifa Ardiantoro	101911133229		
40.	Haidar Ita Salwa	101911133226		
41.	Esti Ningtyas Ardiningrum	101911133107		
42.	Salsa Khaliza Putri	101911133147		
43.	Dinda Aulia Berliana	101911133219		
44.	Mawaddahatul Laily Anika	101911133084		

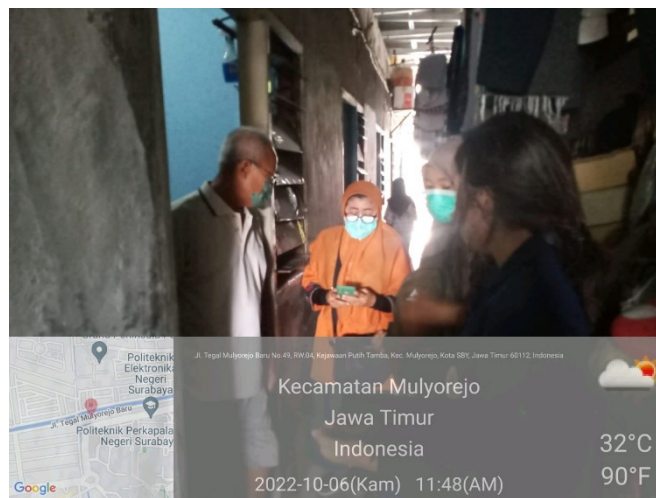
2. Wilayah Dinas Pendidikan dan sekitar

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nama Instansi	Dosen Pembimbing FKM UNAIR
1.	Dharmawan Trikurnia Permadi	101911133099	SDN Ketabang I Kota Surabaya	Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes dan Dr. Rachmat Hargono, dr. M.S., M.PH
2.	Septishiya Tri Charisma	101911133120		
3.	Amira Rishanda	101911133241		
4.	Tesalonika Arina Pambudi	101911133167		
5.	Esti Raca Alda Nur Wahid	101911133012		
6.	Vinnesa Aurum Antyanulya	101911133003	SDN Klampis Ngasem I Kota Surabaya	Dr. Sri Widri., S.Sos.,M.Si
7.	Maya Andriani Masfufah	101911133082		
8.	Ruha A'yunil M.E	101911133053		
9.	Alrifanka Bima Pramudya	101911133134		
10.	Salwa Putri Nabila	101911133137	SDN Mulyorejo I Kota Surabaya	Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph. D
11.	Shinta Ainur Rahmawati	101911143079		
12.	Gabriella Dea Eugenia	101911133095		
13.	Bagus Saputra K.	101911133170		
14.	Ishmah Mumtazah Cubandi	101911133238		

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis yang diikuti di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

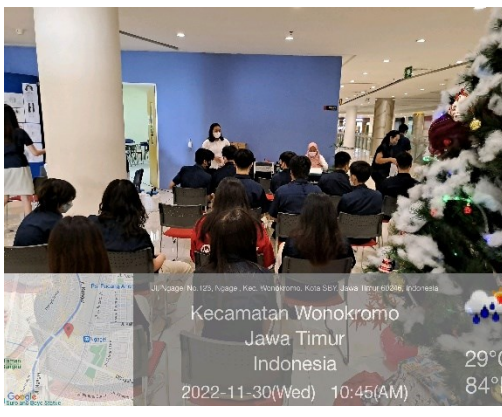


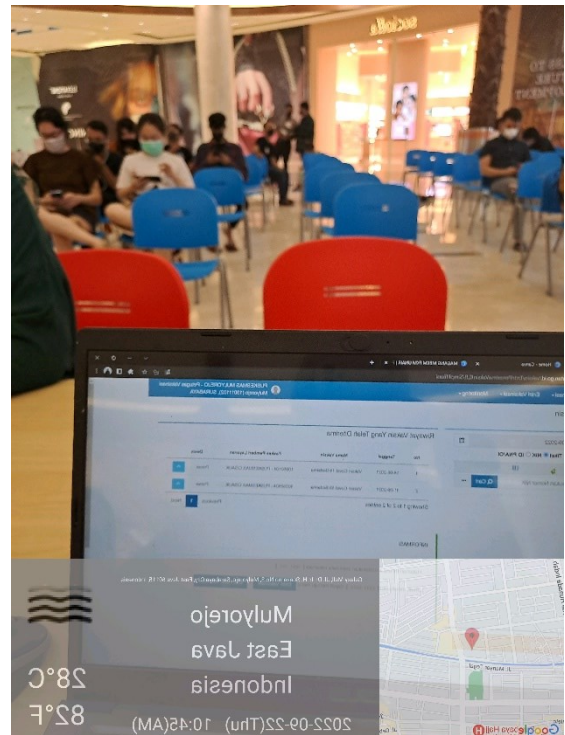


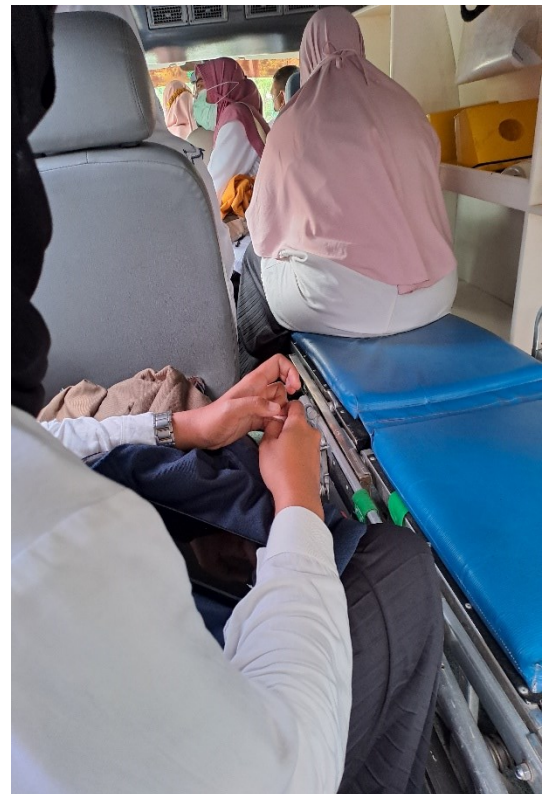


Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan-Kegiatan Lain Selama Magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

























Lampiran 4. Logbook Harian selama Magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya





















LAPORAN KEGIATAN HARIAN (LOGBOOK)
MAGANG MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PUSKESMAS MULYOOREJO
SURABAYA










Nama : ALIFIA IRBAH IMTINANI
 NIM : 10191830060
 Institusi Magang : Puskesmas Mulyorejo, Surabaya










No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 12 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap awal proposal dan timeline pelaksanaan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo 	
2	Selasa, 13 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi perancangan proposal magang MBKM oleh Kepala Ruang Studi Kesehatan Masyarakat, Bu Nuzi, Saktiyandani. 	
3	Rabu, 14 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurusan pelatihan magang MBKM melalui Surabaya Single Window (SSW) • Pengurusan pelatihan dengan DPK Surabaya 	
4	Kamis, 15 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi internal bersama DEA (Dewan Etik dan Akademi) dan Bu Ayu, Saktiyandani. • Penulisan laporan magang MBKM 	
5	Jumat, 16 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan surat pengantar DKK Surabaya untuk kegiatan magang di Puskesmas Mulyorejo • Koordinasi dengan pihak Puskesmas Mulyorejo terkait dengan pelaksanaan magang MBKM. 	
6	Sabtu, 17 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan laporan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo • Mengajar logbook 	
7	Senin, 19 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Hari pertama kegiatan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo • Membuat official di TPA Tumbuh dengan bimbingan Bu Nita dan Bu Fidi • Melakukan diskusi awal bersama DR dan DPL 	










No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
8	Selasa, 20 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan BMS (Bulan Kesehatan Anak Sekolah) sekaligus melakukan Sosialisasi tentang "Bayam (Gacung) di 50 Rumah Lansia Gunung" Melakukan entry data Ekspansi Rantai di wilayah Desa Bontol, Kabupaten Mulyorejo, dengan bimbingan Bu Hanny 	
9	Rabu, 21 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan entry data Ekspansi Rantai di wilayah Desa Bontol, Kabupaten Mulyorejo, dengan bimbingan Bu Hanny Mengisi logbook kegiatan minggu Minggu di Kabupaten Mulyorejo 	
10	Kamis, 22 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan entry data Ekspansi Rantai di wilayah Desa Bontol, Kabupaten Mulyorejo, dengan bimbingan Bu Hanny Melakukan wawancara mengenai jejek yang sering dengan Bu Anah dan Bu Ropyan di Td 04 	
11	Jumat, 23 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti uji coba di Fasilitas Kesehatan Mulyorejo sebagai sarana untuk ketahanan, keagamaan, dan budaya jember Melakukan uji coba di rumah warga Sawangan Mengikuti AGJ dari hasil uji coba yang telah dilakukan 	
12	Sabtu, 24 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Memasuk Rujukan Mulyorejo ke wilayah, Bu Hanny Berkolaborasi dan berkoordinasi dengan DR. Dora (Dokter Lapangan) pada Puskesmas Sawangan Berpartisipasi dalam kegiatan untuk mempromosikan layanan kesehatan 	
13	Senin, 26 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi di Td Sawangan, mengobservasi dan mengobservasi CVR yang berkaitan dengan kependudukan Mengisi logbook kegiatan minggu Minggu di Kabupaten Mulyorejo 	
14	Selasa, 27 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Kegiatan BMS (Bulan Kesehatan Anak Sekolah) yang dilaksanakan oleh Puskesmas Kota Sawangan, Mulyorejo di Td Sawangan, Sawangan City Melakukan entry data Ekspansi Rantai (Kawilaga) 	
15	Rabu, 28 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi di Td Sawangan, mengobservasi dan mengobservasi CVR untuk entry kependudukan Melakukan uji coba serta observasi rumah yang dilakukan 	
16	Kamis, 29 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan entry data BMS (Bulan Kesehatan Anak Sekolah) di wilayah Desa Bontol, Kabupaten Mulyorejo, untuk observasi di wilayah e-Health, kesehatan, dengan bimbingan Bu Hanny, Bu Anah, dan Bu Rita 	










No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
17	Jumat, 30 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi internal (anggota kelompok) mengenai mengenai tugas minggu ke-10 di Kabupaten Malang 	
18	Sabtu, 02 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan "Senam Lansia" di Balai Desa Mangrove Tegal Melakukan perubahan rencana dengan: bepergian dengan busan busan 	
19	Senin, 03 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan seni kulinier untuk pendataan di Desa Kelurahan Tegal Selayang Membantu melakukan pengisian Kartu Desa dan Surat Desa Balok di Kampung Tegal Selayang 	
20	Selasa, 04 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan seni kulinier untuk pendataan di wilayah Tegal Selayang Malang juga di daerah Kampung Tegal Selayang 	
21	Rabu, 05 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi internal (anggota kelompok) mengenai mengenai tugas minggu ke-11 di Kabupaten Malang 	
22	Kamis, 06 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu aktivitas di Desa Tegal Selayang dengan mengikuti data kependudukan di Desa 	
23	Jumat, 07 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengunjungi kegiatannya ke Desa Tegal Selayang Kabupaten Malang sekaligus pelaksanaan kerja sosial Melakukan pengisian mengenai kegiatan kependudukan yang busan 	
24	Sabtu, 08 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada kegiatan minggu ini karena hari libur Mengikuti kegiatan minggu ke-12 di Kabupaten Malang 	
25	Senin, 10 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan kependudukan sekaligus membantu kegiatannya ke Desa Tegal Selayang, mengikuti dan pendataan kependudukan di Desa Tegal Selayang dan Kelurahan Tegal Selayang 	



No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
26	Selasa, 11 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan "Asesmen (Atas dan Mandiri)" di Jurusan Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dengan bimbingan dari asisten Bu Yuli. 	
27	Rabu, 12 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan "Asesmen (Atas dan Mandiri)" di Bangor Tegel, membahas Mengeri Labrang bersama kelompok saya yang Bu Yuli dan Bu Munggar Melakukan sosialisasi Diabetes bersama Dina di Bangor Tegel 	
28	Kamis, 13 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tindakan dan kegiatan terkait pengumpulan data di Vila Hewli / Gg. Prahasta untuk kebutuhan dan kepentingan project saya yang Katerina, Mulyono 	
29	Jumat, 14 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan presentasi project proposal tentang di Puskesmas Mulyono 	
30	Sabtu, 15 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melakukan entry data "Laporan Buku Benda Bulan Oktober" bersama kelompok saya yang dengan bimbingan Bu Munggar 	
31	Senin, 17 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melakukan entry data "Laporan Buku Benda Bulan Oktober" bersama kelompok saya yang dengan bimbingan Bu Munggar 	
32	Selasa, 18 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melakukan entry data "Laporan Buku Benda Bulan Oktober" bersama kelompok saya yang dengan bimbingan Bu Munggar 	
34	Rabu, 19 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Bersama presentasi proposal tentang dengan DPA dan DPL 	
35	Kamis, 20 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan dan menyusun Power Point untuk kebutuhan sosialisasi Sistemasi dengan Sistem Sisa yang dilakukan mahasiswa sedang dan Pst. Bani 	

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
30.	Jumat, 21 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melakukan entry data "Laporan Bulat Bulan Bisyandu Bulan Oktober" bersama Hestiana Hestianing masing dengan bimbingan Bu. Manjaya 	
31.	Sabtu, 22 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan "Aman (Atakan Wundai)" di Budyas Ngabekah Mulyasjo bersama Bu. Iza Melakukan sosialisasi "Hiperensi" bersama waka dengan Susanto Roder Ngabekah Ngabekah Mulyasjo 	
32.	Senin, 24 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti pelaksanaan kegiatan ahli "Suara" di SDN Mulyasjo bersama waka, Dita, Ayu, Rizka Melakukan sosialisasi "COP" lagi tahun 2022 Membantu entry data "Suara" di SDN Mulyasjo 	
33.	Selasa, 25 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan screening ke-Okampin di Poli Hasil / ke-Okampin Puskesmas Mulyasjo untuk melakukan project survey bersama Dita, dengan bimbingan Ayu dan Rizka dan Rizka 	
34.	Rabu, 26 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melakukan entry data "Laporan Bulat Bulan Bisyandu Bulan Oktober" bersama Lusi, Prima 	
35.	Kamis, 27 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan screening ke-Okampin di Poli Hasil / ke-Okampin Puskesmas Mulyasjo (menggunakan Dita Semolani) bersama Prima Mengisi logbook survey 	
36.	Jumat, 28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan screening ke-Okampin di Poli Hasil / ke-Okampin Puskesmas Mulyasjo untuk melakukan project survey bersama Lusi, dengan bimbingan dan arahan dari Rizka 	
37.	Sabtu, 29 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu persiapan kertas-kertas laporan di Poli Hasil / ke-Okampin untuk melakukan sosialisasi Bisyandu Mulyasjo bersama Lusi dengan bimbingan dan arahan Bu. Fatma 	
38.	Senin, 31 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melakukan entry data "Laporan Bulat Bulan Bisyandu Bulan Oktober" bersama Hestiana Hestianing dengan bimbingan Bu. Manjaya 	

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
46.	Selasa, 01 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Scoping Mt - Oktempo di Bst Hani / Re-Oktempo Fakultas Mulyorejo untuk kebutuhan project magang bersama Dita, dengan Hening dan praban dari bidan 	
47.	Rabu, 02 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ditawi Oktempo mengenai project dan project magang di Fakultas Mulyorejo Mengikuti pelaksanaan kegiatan dalam "Duta" di SP Hidayatul untuk bersama Dita, Lela, dan Edoan 	
48.	Kamis, 03 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan scouting Re-Oktempo di Bst Hani / Re-Oktempo Fakultas Mulyorejo untuk kebutuhan project magang bersama Dita, dengan Hening dan praban dari bidan. 	
49.	Jumat, 04 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan project magang Membuat proposal di Bst Igo untuk kebutuhan project PDI mengenai evaluasi program. 	
50.	Jatu, 05 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengisian logbook magang di Fakultas Mulyorejo Lain 	
51.	Senin, 07 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ditawi Oktempo mengenai project magang di Fakultas Mulyorejo, sebagai pembangun produk Mengajukan project magang Fakultas Mulyorejo 	
52.	Selasa, 08 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan "BIAI" di CDH Mulyorejo Melakukan evaluasi "CPC" bagi siswa kelas 1, 2, dan 5 di CDH Mulyorejo 	
53.	Rabu, 09 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan "BIAI" di CDH kawasan Bst Tambora Melakukan evaluasi "CPC" bagi siswa kelas 1 dan 2 di CDH kawasan Bst Tambora 	
54.	Kamis, 10 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan project magang bersama Hani di Bst Igo Mengurus tanda tangan komisi KSH di wilayah bagi Fakultas Mulyorejo bersama Hani 	

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
54.	Jumat, 11 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melakukan entry data "Laporan Berita Kegiatan Dalam Kegiatan" bersama kelompok magang dan mahasiswa magang ITSI dengan bimbingan Bu Manajer 	
55.	Sabtu, 12 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> KawalMati mengenai kasus untuk laporan magang di Puskesmas Muljorejo dengan Mengikuti kegiatan "BMS" di SDN Mekar Semburan Melakukan sosialisasi CIRS di SDN Mekar Semburan 	
56.	Senin, 14 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan "BMS" di SD Hidayatul Ummah Melakukan sosialisasi CIRS bagi siswa kelas 1 dan 6 di SD Hidayatul Ummah Membantu melakukan coding berita laporan profil diri 	
57.	Selasa, 15 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan prosedur pemberian di Puskesmas Muljorejo Ditaksi internal tentang project magang 	
58.	Rabu, 16 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas penulisan dan validasi layout dengan aplikasi layout maker Melakukan pengisian layout magang di Puskesmas Muljorejo 	
59.	Kamis, 17 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan entry data baseline pendampingan kebidan Quoting di aplikasi epi info untuk pengisian project magang 	
60.	Jumat, 18 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Wenger data sekunder Puskesmas Muljorejo untuk pembuatan laporan magang dengan didampingi Nis Novia (teman di Puskesmas) Ditaksi internal 	
61.	Sabtu, 19 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ditaksi terkait data sekunder yang telah diolah, serta pembuatan topic magang (laporan) Komunikasi laporan magang dengan Bu Man 	
62.	Senin, 21 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi project magang bersama kelompok magang Puskesmas Muljorejo 	

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
01.	Selasa, 22 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu pelaksanaan kegiatan G20G di SD Gita Hati dengan menyiapkan barang-barang dan bahan-bahan di rumah. Mengerjakan soal-soal latihan IPS. 	
02.	Rabu, 23 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Melakukan diskusi internal terkait proyek. 	
03.	Kamis, 24 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan masalah soal-soal terkait kegiatan belajar mengajar di kelas. Melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah. 	
04.	Jumat, 25 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi internal (kelompok) terkait tugas. Melakukan pengajaran revisi soal-soal populer dan penyediaan soal-soal ke Bu Nur Ahmad. 	
05.	Sabtu, 26 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan proyek minggu IPS. Ditugas internal mengenai kegiatan belajar mengajar. Melakukan dan melakukan kegiatan di data untuk hari-hari dengan Bu Nur, teman-teman. 	
06.	Senin, 28 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas rumah IPS. Melakukan pembagian tugas dalam laporan proyek. Mengerjakan laporan proyek IPS, diskusi bersama Bu Nur tentang tugas. Mengerjakan laporan proyek IPS, melakukan analisis. 	
07.	Selasa, 29 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Ditugas mengenai persiapan laporan dan proyek minggu IPS internal. Mengerjakan pertemuan G20G (tugas minggu IPS) tanggal 29/11/2022. 	
08.	Rabu, 30 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara terkait proyek IPS dengan Bu Nur untuk persiapan laporan minggu IPS. Melakukan wawancara tugas IPS. 	
09.	Kamis, 01 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> Yogyakarta dan wawancara bersama Bu Nur, PT yang sudah selesai IPS, serta persiapan soal-soal untuk kelas IPS. Diskusikan bersama persiapan presentasi IPS. Supervis (tugas IPS) IPS, Bu Nur dan Bu Nur, bersama Bu Nur, Bu Nur dan Bu Nur, untuk persiapan minggu IPS. 	

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
3.	Jumat, 02 Desember 2022	• Mengisi laporan kegiatan magang di Puskesmas Widyadiponegoro	
7.	Sabtu, 03 Desember 2022	• Pindah magang mengikuti pengamatan vandak sebagai benang-kerangan kepada Puskesmas Widyadiponegoro bersama Kepala Puskesmas magang dan DR.	

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Logbook Harian selama Magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Alifa Irbah Imtinani
NIM : 101911133080

Laporan kegiatan harian atau logbook ini telah diisi oleh mahasiswa dan diperiksa oleh pembimbing lapangan serta dinyatakan layak digunakan untuk kepentingan rangkaian kegiatan pelaksanaan magang MBKM di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

Surabaya, 3 Desember 2022

<p>Disetujui, Desen Pembimbing Lapangan</p>  <p>Siti Wahyu Hidayatun R., S.K.M</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>NIM. 101911133080</p>
---	--

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya


dr. Eka Mindarti
NIP-19670225 200312 2 001